

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil pemodelan yang merujuk pada rumusan masalah yaitu jarak terpendek sepanjang 1102,47 m. Variasi pada alinyemen horisontal berdasarkan tipe lengkung dimana pada titik A digunakan tipe SCS, titik B digunakan tipe SS dan titik C digunakan tipe SCS, sedangkan tipe alinyemen vertikal berdasarkan kondisi eksisting yaitu cembung dan cekung. Alinyemen vertikal tidak divariasikan dengan pertimbangan ekonomis, misalnya jika kondisi eksisting berupa alinyemen cekung kemudian divariasikan menjadi cembung maka akan dibutuhkan timbunan, demikian sebaliknya.

5.2 Saran

1. Perencanaan memerlukan pengetahuan yang memadai karena akan membutuhkan rekayasa terhadap kondisi di lapangan.
2. Teori yang digunakan dalam perencanaan telah mempertimbangkan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan maka idealnya diimplementasikan di lapangan.
3. Hasil akhir dari pemodelan berupa jarak terpendek haruslah didapatkan dari penggabungan alinyemen horisontal dan vertikal, jarak tidak dapat ditetapkan hanya berdasarkan salah satu alinyemen.
4. Pemodelan geometrik jalan yang menggabungkan alinyemen horisontal dan vertikal dapat dicoba dengan CAD 3D.

